

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menggunakan alat ortodonti cekat angkatan 2011-2013 yang berjumlah 76 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* berjumlah 42 mahasiswa yang terdiri dari 21 laki-laki dan 21 perempuan.

Dalam pengambilan sampel digunakan rumus sebagai berikut (Rahayu, 2005) :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (76)

d^2 = Presisi yang ditetapkan (0,01)

$$n = \frac{76}{76.0,01+1}$$

$$n = 43,18 \approx 44$$

$$n = 44 + 10\%$$

$$n = 44 + 5$$

$$n = 49$$

Sehingga subjek penelitian ini seharusnya berjumlah 49 mahasiswa, akan tetapi pada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki hanya 21 mahasiswa, maka jumlah mahasiswa Subjek Penelitian menjadi 42 mahasiswa (21 laki-laki dan 21 perempuan).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Maret 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah motivasi pasien pada perawatan alat ortodontasi cekat.

3. Variabel Terkendali

Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4. Variabel Tak Terkendali

- a) Faktor psikologis
- b) Bentuk profil wajah (cekung, lurus, dan cembung)
- c) Jenis motivasi (internal dan eksternal)
- d) Lama perawatan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi pasien terhadap perawatan orthodontasi cekat

Motivasi pasien adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya (internal dan eksternal) untuk bertindak melakukan perawatan ortodontasi cekat. Motivasi diukur menggunakan kuesioner dengan skoring “Ya” atau “Tidak”. Skor akhir didapatkan dengan menjumlahkan skor “Ya” dibagi jumlah pertanyaan pada penelitian dikali 100%. Hasil penilaian kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penilaian 75-100% = motivasi tinggi
- b. Hasil penilaian 60-75% = motivasi sedang
- c. Hasil penilaian < 60% = rendah.

Skala : Ordinal (Arikunto, 2006).

2. Jenis Kelamin

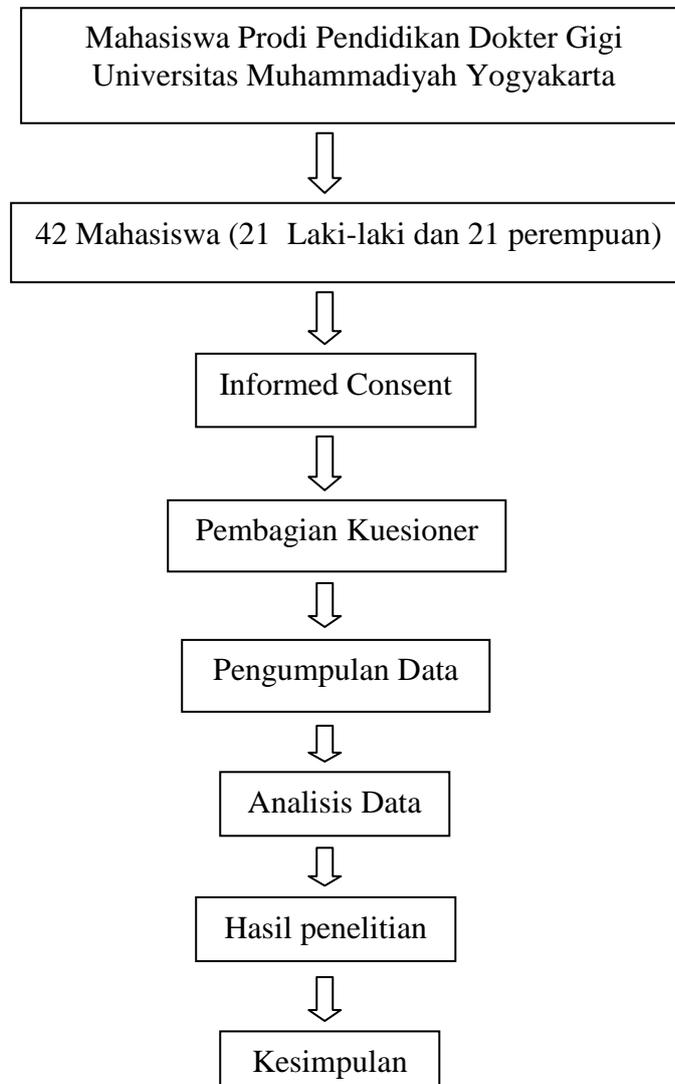
Jenis kelamin adalah salah satu karakteristik yang melekat pada sampel penelitian. Jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Skala : Nominal.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang motivasi pasien pada perawatan alat ortodonsi cekat antara laki-laki dan perempuan di Prodi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner pada penelitian ini disusun oleh penulis yang berpatokan dari teori Winardi (2002).

G. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Pembuatan kuesioner sebanyak 60 pertanyaan.
 - b. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitas pada 20 mahasiswa pendidikan dokter yang sebelumnya telah mengisi informed consent.
 - c. Membuat surat Etika Penelitian yang menyatakan bahwa penelitian ini layak dilakukan pada subjek manusia.
2. Tahap penelitian
 - a. Pengelompokan sampel yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.
 - b. Membagikan informed consent kepada responden.
 - c. Pengolahan hasil kuesioner.
 - d. Pembahasan hasil yang telah didapatkan.
 - e. Kesimpulan dari pembahasan mengenai perbedaan motivasi pasien pada perawatan alat ortodonsi cekat antara laki-laki dan perempuan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1 . Uji Validitas

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2006). Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan

melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) *product moment pearson correlation* pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Hasil pengukuran mendekati normal apabila jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoadmodjo, 2012). Tiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid jika koefisien korelasi $> 0,44$ (nilai r tabel). Dua puluh item pertanyaan kuesioner di dalam penelitian mempunyai koefisien korelasi $> 0,44$, sehingga kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2008). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, yaitu suatu teknik yang akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,44$ (nilai r tabel). Nilai *cronbach alpha* pada kuesioner ini adalah 0,957, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Analisa Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membuat penilaian tentang suatu kondisi. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi.

2. Analisis analitik

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (X^2) jika memenuhi syarat. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi pasien pada perawatan alat ortodonsi cekat antara laki-laki dan perempuan di Prodi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai *p-value*. Jika *p-value* < 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan, sedangkan apabila nilai *p-value* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan (Sugiyono, 2008). Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai *expected count* < 5 sebanyak 33,3%, sehingga digunakan uji alternative *chi-square* yaitu *kolmogorof-smirnov*.